Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas *ISSN : 2461-0992*
Volume 7 Nomor 3, April 2022

BIMBINGAN PERENCANAAN USAHA BIDANG PERTANIAN PADA PETANI PESERTA PROGRAM "YESS" DI WILAYAH BINAAN BPP KECAMATAN PENGARON KABUPATEN BANJAR

Ari Jumadi Kirnadi , Ilmi Hidayat , Ridho Fahlevie Pangestu
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
E-mail : *ari.jumadi.k@Gmail.com*

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini di laksnakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan sasaran Petani milenial peserta program YESS Tahun 2021 Kecamatan Pengaron, bertujuan agar bertambahnya pengetahuan dan keterampilan petani Program Yess di Kecamatan Pengaron dalam membuat perencanaan usaha sehingga meningkatkan jumlah wirausahawan-wirausahawan muda di tingkat pedesaan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah meliputi : Presetasi, Tanya Jawab, Praktikum dan Pemantauan. Hasil kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bimbingan Perencanaan Usaha Bidang Pertanian Pada Petani Proram Yess di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar menunjukkan: Keterlibatan dan peran serta khalayak sasaran cukup tinggi terutama dilihat dari respons dan tanggapan yang diberikan baik saat presentase materi, tanya jawab maupun pada saat praktik pembuatan perencanaan usaha. Materi yang disampaikan dinilai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan terutama dalam mendukung kebijakan pemerintah tentang menumbuhkan wirausahawan muda bidang pertanian di tingkat pedesaan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa prospek yang lebih baik dalam menumbuh kembangkan wirausaha dan upaya penciptaan lapangan kerja dari sektor pertanian dalam arti luas khususnya meningkatkan hilirisasi produk.

Kata Kunci: Perencanaan Usaha, Bidang pertanian, Petani Program YESS

PENDAHULUAN

Kecamatan Pengaron terdiri dari 12 Desa dengan luas wilayah 433,25 Km2 dengan jumlah penduduk 17.668 jiwa (BPS Kab.Banjar, 2019). Luas lahan kering yang sudah di usahakan terdiri dari tegalan /kebun seluas 1914 ha dan lading/huma 1369 ha. Tanaman perkebunan yang diusahakan terdiri dari tanaman karet, kopi, kelapa sawit, kelapa, dan lada. Selain itu Kecamatan Pengaron juga merupakan penghasil tanaman biofarmaka seperti jahe, lengkuas, kencur, temulawak, kunyit dan temukunci (ULM, 2019).

Khusus mengenai tanaman rempah–rempah sebagai tanaman obat-obatan (Biofarmaka), kecamatan Pengaron merupakan pusat penghasil tanaman tersebut di Kabupaten Banjar, namun mayoritas petaninya menjual dalam bentuk segar tanpa di olah terlebih dahulu sehingga harga jualnya sangat fluktuatif dan sangat melemahkan posisi

 ISSN : 2461-0992

tawar pihak petani. Hal ini sangat berbeda jika petani menjual bahan tersebut dalam bentuk olahan (*processing)* dengan kemasan yang menarik.

Petani YESS (*Program Youth Enterpreneurship and Employment Support Services)* adalah petani milenial yang dipersiapkan/diprogramkan pemerintah dalam hal ini kementrian pertanian bersama International Fund for Agricultural Development (IFAD) yang akan menciptakan Wirausaha milenial tangguh dan berkualitas (Kementan RI, 2022).

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) adalah lembaga induk penyuluhan yang berada di Tingkat Kecamatan, merupakan wadah dan pusat kegiatan bagi Penyuluh Pertanian lapangan dalam memberikan pelayanan dan fasilitator bagi petani. Dengan demikian informasi bagi pelaksanaan program dari dinas pertanian sebelum sampai ke petani, di koordinasikan di Kantor BPP ini. Sebaliknya penyampaian informasi ke petani juga dapat dilaksanakan di kantor ini. Dipilihnya tempat tempat kantor BPP ini sebagai penyelenggaraan kegiatan pengabdian mengingat peserta Program Yess di kecamatan pengaron tersebar di beberapa desa di Kecamatan pengaron.

Wirausaha dapat berjalan dan terlaksana dengan baik, diperlukan pengetahuan, wawasan dan perencanaan yang baik. Mengingat petani milenial peserta program Yess di Kecamatan pengaron memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang terbatas, maka diperlukan pelatihan yang mendalam tentang perencanaan usaha, agar dalam memilih jenis usahanya dapat berhasil dan berkelanjutan sehingga program pemerintah menjadikan golongan milenial wirausahawan di tingkat pedesaan dapat berhasil dengan baik. Pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan formal. Menurut Grace (2003) dan Fitriyah (2006) *dalam* Dewi Anggraini1 dan Jhon Daniel Thorp (2020) pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah umum (SMU), diploma, sarjana dan pascasarjana

Permasalahan yang di hadapi petani muda (milenial) di Kecamatan Pengaron Adalah rendahnya jiwa berwirausaha (enterpreneur) bidang pertanian diakibatkan keterbatasan tentang

 ISSN : 2461-0992

pengetahuan dan wawasan dalam berwirausaha, lemahnya posisi tawar dalam memasarkan produk pertanian yang di hasilkan akibat mereka menjual dalam bentuk segar (mentah) tanpa adanya proses pengolahan menjadi produk hilir, latar belakang pendidikan petani peserta program yess di kecamatan Pengaron mayoritas berpendidikan menengah ke bawah (SD, SLTP dan SLTA) sehingga sangat lemah dalam membuat perencanaan usaha yang baik.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar bertambahnya pengetahuan dan keterampilan petani Program Yess di Kecamatan Pengaron dalam membuat perencanaan usaha sehingga meningkatkan jumlah wirausahawan-wirausahawan muda di tingkat pedesaan. Menurut Ihsan (2013) *dalam* Munajat (2013) Data kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga saat ini jumlah wirausaha di tanah air baru mencapai 1,56 persen dari total jumlah penduduk.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah petani milenial peserta program YESS Tahun 2021 yang ada di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar (Gambar 1). Jumlah peserta sebenarnya 25 orang, tetapi yang dapat mengikuti kegiatan ini hanya sebanyak 24 orang.

Gambar 1. Peserta pelatihan dan pengisian daftar hadir

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah :

 ISSN : 2461-0992

a. Presentasi

Presentase dilakukan terhadap semua peserta petani milenial program YESS Tahun 2021 yang berada di wilayah binaan BPP Kecamatan Pengaron berjumlah 24 orang tentang pembuatan rencana usaha bidang pertanian. Kegiatan ini dirancang sedemikian rupa dengan mengikut sertakan partisipasi aktif peserta sehingga memunculkan ide ide dan gagasan peserta. Presentase dilakukan dengan cara monolog dengan menggunakan alat bantu projector.

b. Tanya jawab

Kegiatan diskusi atau Tanya jawab dilakukan setelah ceramah terhadap materi yang diberikan tim pelaksanan kepada semua peserta tentang ide, gagasan dan cara pembuatan perencanaan usaha bidang pertanian sesuai dengan minat dan potensi yang bisa dikembangkan di wilayah Kecamatan Pengaron.

c. Pratikum

Tahapan selanjutkan, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani, dilakukan praktikum di ruangan yaitu menyusun perencanaan usaha secara tertulis. Perencanaan di buat dengan cara berkelompok dimana masing-masing kelompok bebas memilih bidang usahanya sesuai peminatan dari peserta program YESS

d. Pemantauan

Pemantauan dilakukan sebanyak 1 kali di hari kedua setelah ceramah terhadap petani-petani peserta program YESS dalam menyempurnakan rencana usahanya. Apakah rencana usaha yang di tulis sudah memenuhi kelengkapan dari latar belakang usaha, bentuk produk yang di inginkan hingga sampai perhitungan/analisis kelayakan usahanya.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Tim pelaksana bimbingan Perencanaan Usaha Bidang Pertanian Pada Petani Proram Yess di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar yang sudah dilaksanakan melalui beberapa tahanapan, yaitu meliputi :

A. Presentasi

Presentase dilakukan (Gambar 2) terhadap petani peserta program YESS di BPP Kecamatan Pengaron, dilaksanakan pada Tanggal 06-07 September 2021 yang dihadiri peserta berjumlah 24 orang (Daftar

 ISSN : 2461-0992

hadir terlampir). Pelaksanaan di mulai dari pukul 08.00 wita – 15.30 wita bertempat di ruang pertemuan Balai Penyuluhan Kecamatan Pengaron.

Gambar 2. Presentase terhadap petani milenial program YESS dan pejabat BPP Kecamatan Pengaron

Presentasi yang dilakukan adalah menguraikan hal hal yang berkaitan dengan Pengertian perencanaan usaha, dan penyusunan rencana usaha dan di akhiri dengan diskusi dengan peserta.

1. **Pengertian dan Manfaat Perencanaan Usaha (Bisnis)**

Menurut Laconi, E.B *dkk* (2021) Perencanaan usaha (business plan) adalah dokumen tertulis yang menguraikan hal-hal yang mendasari pertimbangan pendirian bisnis/usaha dan yang berkaitan dengan pendirian bisnis tersebut. yang mempunyai tujuan dasar:

1. Kenapa bisnis ini dilakukan,
2. Bagaimana melakukannya,
3. Faktor-faktor apa yang menunjang bisnis ini berhasil,
4. Siapa saja yang melaksanakan,
5. Dimana lokasi bisnis, dan
6. Kapan dilaksanakan.

Inti dari suatu perencanaan bisnis adalah penghubung antara ide dan kenyataan, artinya bagaimana ide diwujudkan menjadi kenyataan dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pemicu keberhasilan dan kegagalan suatu bisnis. Perencanaan usaha yaitu sebagai proses penentuan visi, misi dan tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu.

 ISSN : 2461-0992

Manfaat Rencana usaha :

1. Memberikan arah kemana suatu bisnis dijalankan sehingga efektivitas bisnis bisa dicapai.
2. Digunakan sebagai pengendali usaha. Bisnis dijalankan sesuai dengan rencana sehingga bisa digunakan sebagai alat control apabila usaha berjalan tidak sesuai rencana, serta segera diambil tindakan untuk mengembalikannya pada rencana yang telah ditentukan.
3. Mengurangi ketidak pastian masa depan yang sering berubah-ubah/tidak menentu.
4. Efisiensi usaha bisa lebih terjamin.
5. Mengurangi biaya-biaya yang seharusnya tidak diperlukan.
6. Menekan Risiko usaha yang mungkin timbul.
7. Rencana bisnis juga dibuat untuk menjadi kerangka dan patokan bagi perusahaan untuk mencapai sasaran.

2. Langkah –langkah Rencana Usaha

Secara sederhana langkah-langkah menyusun perencanaan usaha menggunakan sistematika sebagai berikut:

a) Aspek Organisasi

Aspek organisasi berisi struktur organisasi susunan tim perusahaan dan uraian tugas masing-masing tim. Dalam struktur organisasi sebutkan nama Direktur utama, manajer, staff produksi, pemasaran dan logistik. Berikut contoh struktur organisasi sederhana dan uraian tugas dalam sebuah unit usaha.

 ISSN : 2461-0992

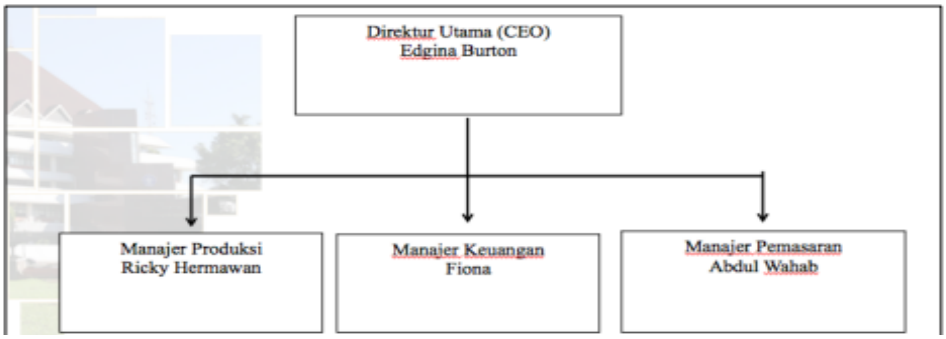

JABATAN	TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
CEO	- Membuat danmenentukan kebijakan untuk mencapai visi & misi perusahaan - Menentukan target dan perencanaan kegiatan usaha secara general - Memastikan setiap divisi berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan - Melakukan monitoring dan evaluasi performa kerja setiap masing-masing divisi
Manager Produksi	- Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi - Memantau standar produk dan melaksanakan program kontrol kualitas - Mengawasi dan memantau proses produksi - Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian - Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi - Memastikan anggaran biaya produksi efektif - Mengawasi, meninjau dan memotivasi tim pekerja
Manager Keuangan	- Melakukan perencanaan keuangan, meliputi perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba. - Melakukan budgeting atau anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki. - Melakukan pengendalian keuangan dan perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan. - Menjalankan pemeriksaan keuangan dengan melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

b) Aspek Produksi

Menurut Laconi, E.B *dkk* (2021) Aspek produksi berisi gambaran produk yang dihasilkan (keunikan, teknologi, daya saing), rencana produksi setiap periode yang dikaitkan dengan perkiraan penjualan yang ingin dicapai

1. Deskripsi, manfaat dan keunggulan produk (penjelasan singkat mengenai produk/jasa sesederhana mungkin tetapi cukup jelas, serta inovasi apa

 ISSN : 2461-0992

yang membuat produk/ usaha Anda berbeda).

2. Ketersediaan bahan baku
3. Rencana pengembangan: kualitas, kuantitas (kapasitas produksi), sarana prasarana, mesin, kemasan dll. Contoh rencana Pengembangan.
4. Tahapan proses produksi dengan gambar alur produksi, disertai penjelasan
5. Foto produk/jasa yang dihasilkan
6. Lokasi usaha dan Lay out tempat produksi
7. Sertifikat produk (Halal dll),

c) Aspek Pasar

Pada dasarnya strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan variabel-variabel seperti segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, pemosisian, dan elemen bauran pemasaran. Proses pemasaran yang sukses tidak terlepas dari adanya tahap-tahap sebagai berikut:

1. Segmentasi pasar

   Yaitu proses memilah pasar yang heterogen menjadi kelompok/ segmen yang homogen yaitu memiliki karakteristik dan kebutuhan produk yang sama. Sebuah segmen pasar terdiri dari konsumen yang memberikan reaksi sama terhadap Seperangkat usaha pemasaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh pemasar, maka segmentasi dapat dilakukan atas dasar variabel berikut:

   - Variabel geografis, membagi pasar atas dasar tempat atau wilayah tertentu
   - Variabel demografis, membagi pasar ke dalam beberapa kelompok berdasarkan karakteristik seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, penghasilan.
   - Variabel psikografis, membagi pasar ke dalam beberapa kelompok berdasarkan gaya hidup dan kepribadian konsumen.

2. Targeting

   Yaitu memilih satu/ lebih kelompok/ segmen pasar yang ada. Penetapan pasar sasaran yang dipilih dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap daya tarik masing- masing segmen.

3. Pemosisian

   Menempatkan/ memposisikan

 ISSN : 2461-0992

citra produk dalam benak konsumen dibandingkan dengan produk pesaing. Tujuannya agar suatu produk memiliki tempat yang jelas, terbedakan dan didambakan dalam benak konsumen sasaran. Potensi pasar ditentukan dari segmentasi pelanggan (custommer segmentation), ukuran pasar (market size), pangsa pasar (market share), dan nilai pasar (market value).

4. Analisis Kompetitor

   Yaitu kita menganalisis keunggulan dan kelemahan apa saja dari produk/jasa kita dibandingkan produk/jasa dari pesaing yang memiliki usaha sejenis.

5. Strategi Pemasaran

   Yaitu bagaimana kita menyampaikan informasi terkait produk kita kepada para konsumen. Beberapa hal bisa dilakukan seperti pemasaran secara online dengan memanfaatkan instagram, grup whatsapp, facebook, membuka toko di marketplace dan lainnya, atau dilakukan secara offline bisa melalui julan langsung di toko, door to door, masuk kedalam pasar retail, reseller, dan sebagainya.

d) Analisis SWOT

Guna membantu menilai keyalakan usaha dari sisi pemasaran dan persaingan maka salah satu analisis yang bisa dilakukan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths),kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu usaha/bisnis. Menurut Nahdia Asy Syahid, Suwarni (2018) Analisis SWOT ini dilakukan sebagai suatu instrumen untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang serta alat untuk meminimalisasi ancaman serta kelemahan.

e) Rencana Keuangan

Memberikan penjelasan mengenai: 1. Biaya investasi (tanah, bangunan, alat, dan mesin) 2. Biaya operasional

 ISSN : 2461-0992

(tetap dan variabel) 3. biaya lain yang dibutuhkan 4. Rencana Penjualan Analisis kelayakan: 1. cash flow 2. besarnya potensi balik modal (IRR) 3. NPV dari pendanaan yang akan dikeluarkan 4. PP (kapan modal akan Kembali) NPV = Jumlah manfaat bersih yang diperoleh oleh usaha selama usaha beroperasi (misal 5 tahun) yaitu sebesar Rp 500,503,521. Net B/C = Perbandingan antara nilai manfaat yang dihasilkan dengan satu satuan biaya (cost) yang dikeluarkan. Nilai net B/C yang dihasilkan yaitu 3,3 artinya adalah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1,00 akan menghasilkan manfaat sebesar Rp 3,3. IRR = Persentase pengembalian investasi usaha terhadap perusahaan. Nilai IRR sebesar 45% lebih besar dari nilai discount rate yang digunakan yaitu 12%. Payback Periode (PBP) = Masa pengembalian terhadap seluruh biaya investasi dan modal kerja tetap dan tidak tetap selama 0.81 tahun, lebih kecil dari umur usaha yaiu selama 5 tahun.

B. Tanya Jawab (Diskusi)

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, tim mempersilahkan untuk berdiskusi dan tanya jawab kepada semua petani milenial peserta pogram YESS yang hadir dalam acara tersebut, tujuannya adalah untuk menumbuhkan ide berwirausaha bidang pertanian dan mampu membuat perencanaan dengan baik sehingga mampu bersaing tidak hanya di wilayah lokal tetapi juga ke Regional mengingat daerah ini potensi komuditas petanian khususnya perkebunan dan rempah rempah tanaman obat. Alhamdulillah semua peserta sangat aktif dan antusias dalam merencanakan usaha.

C. Praktik Membuat perencanaan Usaha

Praktik membuat perencanaan usaha bidang pertanian di lakukan di hari kedua tanggal 07 September 2021. Praktik dilakukan dengan membagi beberapa kelompok sesuai peminatan usaha yang akan di lakukan. Setiap kelompok akan

 ISSN : 2461-0992

membuat satu bidang usaha. Format pelaksanaan praktikum ditentukan dengan format lembar kerja sebagai berikut :

ASPEK SDM DAN ORGANISASI
Struktur Organisasi Saat Ini/yang Akan Datang:

ASPEK PRODUKSI
Deskripsi Produk/Jasa:
Manfaat dan Keunggulan Produk/Jasa:
Rencana Pengembangan:

ASPEK PASAR
Segmentasi Pasar:
Analisis Kompetitor:
Penetapan Harga Jual:
Strategi Pemasaran:

 ISSN : 2461-0992

D. Potensi Keberlanjutan

Guna keberlanjutan program pemberdayaan seperti ini, kami selaku tim pengabdian berencana akan mengunjungi dan memantau ke beberapa desa di wilayah Kecamatan Pengaron sejauh mana tindak lanjut dari rencana usaha yang di inginkan.

Hasil pengamatan terhadap apa yang telah dilaksanakan selama presentase, yaitu berupa tanya jawab setelah penyampaian materi bimbingan Perencanaan Usaha Bidang Pertanian Pada Petani Program Yess di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar kami dapat melihat bahwa peserta sangat tertarik dan bersemangat dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini terlihat dari kehadiran mereka dari 25peserta program YESS, yang hadir sebanyak 24 orang. Sedangkan sisanya 1 orang dinyatakan Positif berdasarkan hasil test antigen.

1) Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan untuk semua peserta program YESSdi Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, berjarak lebih kurang 40 Km dari Martapura Ibu kota Kabupaten. Sarana transportasi menuju desa ini dapat dicapai dengan menggunakan jalur darat baik sepeda motor maupun mobil, Desa ini merupakan desa yang masyarakatnya sebagian besar mata pencaharian pokoknya adalah sebagai petani lading utamanya karet, ternak, dan petani hortikultura seperti durian, langsat dan rempah obat-obatan. Menurut Munajat (2013) Indonesia sesungguhnya membutuhkan banyak sekali wirausaha muda yang akan menjadi pilar-pilar penopang perekonomian nasional.

2) Evaluasi

Kemampuan peserta tentang materi Perencanaan Usaha Bidang Pertanian pada Petani Proram Yess di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil praktik yang tertuang dalam lembar kerja yang diselesaikan. Namun beberapa peserta mimiliki latar belakang pendidikan hanya sampai tamatan SD saja sehingga dalam proses diskusi membutuhkan

kesabaran dan memperbanyak contoh dan ilustrasi. pengetahuan yang mereka dapatkan sebelumnya itu ternyata masih terbatas sekali, sehingga masih banyak juga pertanyaan-pertanyaan yang perlu mereka diskusikan denga Tim pelaksana. Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat mengharapkan apabila kegiatan dilanjutkan dengan peningkatan inovasi produk, pengolahan hasil dan teknologi pengemasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bimbingan Perencanaan Usaha Bidang Pertanian Pada Petani Program Yess di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar diperoleh kesimpulan :

- Keterlibatan dan peran serta khalayak sasaran cukup tinggi terutama dilihat dari respons dan tanggapan yang diberikan baik saat presentase materi, tanya jawab maupun pada saat praktik pembuatan perencanaan usaha.
- Materi yang disampaikan dinilai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan terutama dalam mendukung kebijakan pemerintah tentang menumbuhkan wirausahawan muda bidang pertanian di tingkat pedesaan.
- Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa prospek yang lebih baik dalam menumbuh kembangkan wirausaha dan upaya penciptaan lapangan kerja dari sektor pertanian dalam arti luas khususnya meningkatkan hilirisasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kab.Banjar. 2019. Proyeksi Penduduk Kabupaten Banjar Menurut Kecamatan Tahun 2010-2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar. Diakses 19 Pebuari 2022.

Dewi Anggraini1 , Jhon Daniel Thorp. 2020. Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal Management & Accounting Expose Vol. 3, No. 1, Juni 2020.

Kementan RI. 2022. YESS, Siap Lahrkan Wirausaha Milenial. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Berita Copyright ©20222022 Kementerian Pertanian RI All rights reserved. Diakses 19 Pebruari 2022

Laconi, E.B *dkk* (2021). Modul 3 Perencanaan Bisnis. *Business Motivation Phatways For Youth Enterpreunership and*

Employment Sopport services (YESS) Program

Munajat. 2013. Menjadi Wirausaha muda (Young Enterpreneur) suatu pendekatan analisis swot (Kasus lulusan Perguruan Tinggi di Kabupaten OKU). Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 10, No.2,Juli 2013

Nahdia Asy Syahid, Suwarni (2018). Analisis SWOT sebagai dasar strategi pemasaran pada produk air minum (Air Minum UM). Jurnal | EKOBIS – Ekonomi Bisnis Vol. 23 No. 1 | Mei 2018

ULM. 2019. Lokakarya dan Pelepasan KKN-PPM. Berita. Universitas Lambung Mangkurat. Diakses 19 Pebruari 2022